

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu jenis penelitian yang temuannya tidak melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya dan bertujuan mengungkapkan gejala secara holistik kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrument kunci.⁴⁵

Penelitian kualitatif didefinisikan juga sebagai penelitian alamiah adalah jenis penelitian dengan mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur dengan setepat-tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif.⁴⁶ Penelitian kualitatif ini lebih menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas atau natural setting yang rinci.⁴⁷

Dalam penelitian kualitatif ini, akan mendeskripsikan tentang pengoptimalan pengembangan UMKM Pabrik Kerupuk Uyel TKT MIRAOS yang bergerak dalam bidang usaha pengolahan kerupuk dalam meningkatkan perekonomian masyarakat yang telah diamati dan di dokumentasikan, disajikan dan ditelaah sehingga bisa menemukan hasil dari penelitian ini.

⁴⁵ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), Hal. 8

⁴⁶ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), Hal. 158

⁴⁷ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), Hal. 9

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti merupakan deskriptif. Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan juga perilaku yang dapat diamati. Jenis penelitian deskriptif dimaksudkan untuk mengetahui keadaan atau gejala-gejala, tentang manusia dengan memberikan data untuk memperkuat teori.⁴⁸

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang dapat menggambarkan dengan jelas keadaan suatu obyek, suatu kondisi atau lingkungan secara umum dengan disertai fenomena yang terjadi secara sistematis.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat peneliti melakukan penelitian untuk mendapatkan informasi.⁴⁹ Lokasi dalam penelitian ini adalah di UMKM Pabrik Kerupuk Uyel TKT MIRAOS yang bergerak dalam bidang usaha pengolahan kerupuk yang terletak Di Desa Rejoagung, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa saat ini sedang terjadi pandemi Covid 19, sehingga lokasi yang dipilih yakni lokasi yang paling dekat dengan tempat tinggal, dan mudah dijangkau. Lokasi ini dipilih karena mengingat perekonomian masyarakat akan menjadi lebih sejahtera dan banyak mengalami peningkatan dalam menjalankan usaha lewat UMKM tersebut, tentunya juga dapat membuka dan menambah lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar.

⁴⁸ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian I*, (Yogyakarta: Teras, 2009), Hal. 16

⁴⁹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), Hal. 53

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mengkaji lebih mendalam tentang masalah yang dibahas. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lokasi penelitian sangat diperlukan untuk mendapatkan data dan informasi yang sesuai dengan penelitian. Selain itu, peneliti dapat menerapkan solusi secara langsung di lokasi penelitian.⁵⁰

D. Data dan Sumber Data

Data harus dibutuhkan dan diperlukan dalam penelitian. Dalam menjawab sebuah rumusan masalah penelitian, dibutuhkan data dari berbagai sumber. Data sendiri dapat diartikan sebagai sekumpulan angka atau informasi yang digunakan dalam menjawab suatu masalah. Sedangkan sumber data penelitian adalah sumber subyek dari tempat mana sumber itu bisa didapatkan atau mengenai dari mana data itu diperoleh. Data yang diperlukan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dengan cara langsung dari sumbernya. Data primer di dapatkan dengan cara wawancara dan observasi merupakan metode yang menggunakan berbagai pertanyaan lisan. Dalam hal ini dilakukan di UMKM Pabrik Kerupuk Uyel TKT MIRAOS. Lalu, data primer juga didapatkan dengan metode observasi, yaitu proses pencatatan perilaku dari subyek, obyek atau kejadian sistematis tanpa adanya komunikasi dari

⁵⁰ Iskandar, *Metodologi Penelitian dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)*, (Jakarta: GP Press, 2009), Hal. 252

individu individu yang diteliti, atau bisa dikatakan data dari metode observasi didapat dari pengamatan yang dilakukan peneliti.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan peneliti dari semua sumber yang sudah ada. Data ini biasanya berasal dari data penelitian lain yang dilakukan oleh lembaga atau organisasi. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh antara lain dari website Kementerian Koperasi dan UKM dan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dan Perdagangan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat diartikan sebagai cara atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dengan sebenar-benarnya yang nantinya akan sangat berguna terhadap hasil penelitian yang dilakukan.⁵¹

Beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif sebagai berikut :

1. Wawancara (interview)

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan disertai dengan daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.

⁵¹ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*,....Hal.

Tabel 3.1
Narasumber dan Informan

No.	Narasumber / Informan	Sebagai
1.	Bu Dewi Inayah	Owner UMKM Pabrik Kerupuk Uyel TKT MIRAOS
2.	Bu Indarti	Karyawan Tetap UMKM Pabrik Kerupuk Uyel TKT MIRAOS
3.	Bu Siti Kalimah	Karyawan Tetap UMKM Pabrik Kerupuk Uyel TKT MIRAOS
4.	Mas Loren	Karyawan Tetap UMKM Pabrik Kerupuk Uyel TKT MIRAOS
5.	Mas Jimmi	Karyawan Tetap UMKM Pabrik Kerupuk Uyel TKT MIRAOS
6.	Bu Batun	Karyawan Tetap UMKM Pabrik Kerupuk Uyel TKT MIRAOS

Sumber : Wawancara dengan Bu Dewi "Owner UMKM Pabrik Kerupuk Uyel TKT MIRAOS"

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati suatu objek maupun subjek kemudian dicatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diselidiki. Dalam penelitian kualitatif observasi dibagi menjadi tiga menurut caranya. Pertama, pengamatan dapat bertindak sebagai partisipan atau non partisipan. Kedua, dapat dilakukan dengan teras terang atau penyamaran. Dan ketiga, observasi menyangkut latar penelitian dan dalam penelitian ini peneliti tidak terlibat sebagai partisipasi atau kelompok yang diteliti. Peneliti sebagai pengamat secara terbuka diketahui oleh pihak yang

diobservasi.⁵² Observasi ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan optimalisasi pengembangan UMKM dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Dalam hal ini, peneliti mengamati pelaksanaan pengembangan UMKM yang dilakukan oleh UMKM Pabrik Kerupuk Uyel TKT MIRAOS yang bergerak dalam bidang usaha pengolahan kerupuk dan peningkatan perekonomian terutama pada karyawan sebelumnya.

3. Dokumentasi

Dokumen menurut Satori dan Komariah adalah catatan dari kejadian yang sudah lampau yang dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan dan karya bentuk.⁵³ Penggunaan dokumen sebagai pelengkap adalah yang paling umum, semakin banyak peneliti kualitatif beralih kedokumen sebagai sumber data utama mereka. Terkait penelitian ini, peneliti melakukan perekaman wawancara (suara) dan pengambilan foto atau gambar.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara melaksanakan analisis terhadap data dengan tujuan mengolah data yang tersedia untuk menjawab rumusan masalah.⁵⁴ Analisis data selama pengumpulan data membawa peneliti mondar-mandir antara berpikir tentang data yang ada dan mengembangkan

⁵² Sukandarrumidi, *Metode Penelitian Petunjuk Praktis untuk Penelitian Pemula*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006), Hal. 44

⁵³ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,Hal. 145

⁵⁴ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, Hal.

strategi untuk mengumpulkan data baru.⁵⁵ Tahapan analisis data ada tiga menurut Miles dan Huberman, yaitu :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti meringkas, memilih yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dari data yang diperoleh di lapangan.

Reduksi data dalam penelitian ini akan memfokuskan pada bagaimana optimalisasi yang dilakukan oleh UMKM Pabrik Kerupuk Uyel TKT MIRAOS yang bergerak dalam bidang usaha pengolahan kerupuk dalam pengembangannya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Ditinjau dari faktor pendukung dan penghambat dalam peningkatan perekonomian masyarakat dan strategi pengembangan yang dilakukan oleh UMKM Pabrik Kerupuk Uyel TKT MIRAOS.

2. Paparan Data (*Data Display*)

Paparan data atau pemaparan data berarti informasi yang tersusun dan dapat memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian ini pemaparan data akan menguraikan permasalahan yang dibahas tentang faktor pendukung dan penghambat dalam peningkatan perekonomian masyarakat dan strategi pengembangan sebagai optimalisasi yang dilakukan oleh UMKM Pabrik Kerupuk Uyel TKT MIRAOS yang bergerak dalam bidang usaha pengolahan kerupuk.

⁵⁵ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), Hal. 137

3. Penarikan Kesimpulan / Verifikasi (*Conclusion Drawing / Verifying*)

Penarikan kesimpulan merupakan jawaban yang diperoleh dari rumusan penelitian berdasarkan hasil analisis data. Tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi dalam penelitian ini merupakan aktifitas yang memberikan penjelasan terhadap hasil penyajian data yang diperoleh dari analisis data terhadap faktor pendukung dan penghambat dalam peningkatan perekonomian masyarakat dan strategi pengembangan yang dilakukan oleh UMKM Pabrik Kerupuk Uyel TKT MIRAOS.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan temuan adalah tahapan yang menjamin kualitas dan kredibilitas data kualitatif. Persyaratan data yang dianggap kredibel atau tingkat kepercayaan yang tinggi apabila adanya kesesuaian antara fakta di lapangan yang dilihat dari pandangan atau paradigma narasumber dalam penelitian. Pada penelitian ini guna memperoleh keabsahan data, teknik yang digunakan yaitu :

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik untuk menekankan pada proses pengecekan data dari sesuatu yang lain.⁵⁶ Teknik ini memungkinkan diperolehnya variasi narasumber yang seluas-luasnya dan selengkap-lengkapannya.⁵⁷ Penelitian ini melakukan pengecekan data kepada sumber yang berbeda yaitu *owner* dari UMKM Pabrik Kerupuk Uyel TKT MIRAOS, beberapa karyawan UMKM Pabrik Kerupuk Uyel TKT

⁵⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2016), Hal. 330

⁵⁷ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*,Hal. 210

MIRAOS yang sekaligus ada juga yang menjadi konsumen. Selain itu, peneliti juga menggunakan triangulasi teknik yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan pada data yang telah diperoleh dicek kembali ke lapangan apakah data tersebut berubah atau tidak.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini dibagi menjadi empat tahapan penelitian yaitu :⁵⁸

1. Tahap pra-lapangan

Meliputi kegiatan menyusun rancangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

Meliputi pengumpulan data tentang permasalahan yang dibahas, data ini bisa didapat dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan yaitu melakukan analisis dari hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi yang diperoleh tempat penelitian. Selanjutnya dilakukan penafsiran data sesuai dengan permasalahan sehingga data benar-benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang diteliti.

⁵⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,.... Hal. 127

4. Tahap penulisan laporan

Kegiatan dari tahap ini yaitu menyusun hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan, saran-saran demi kesempurnaan skripsi yang kemudian ditindaklanjuti hasil bimbingan tersebut dengan menulis skripsi yang sempurna. Langkah terakhir melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk ujian skripsi.